

## **BAB III**

### **SUBJEK/OBJEK/BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Bahan Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang didiagnosis preeklampsia berat di bagian kebidanan dan kandungan RSUD Al-Ihsan Bandung dan wanita hamil yang tidak didiagnosis preeklampsia berat /wanita hamil sehat. Bahan penelitian yang digunakan adalah kuisioner terhadap subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan rekam medis untuk mengetahui diagnosis pasien.

#### **3.1.1 Populasi Penelitian**

##### **3.1.1.1 Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah semua wanita hamil trimester-3 di Kabupaten Bandung tahun 2019.

##### **3.1.1.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah semua wanita hamil trimester-3 di RSUD Al-Ihsan Bandung Bulan April – Oktober 2019.

### 3.1.2 Teknik Pengambilan Sample

#### 3.1.2.1 Teknik Pemilihan Sample

Pemilihan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diambil berdasar atas data primer dan data sekunder), dengan sample wanita hamil yang tidak mengalami preeklampsia berat dan wanita hamil yang mengalami preeklampsia berat.

#### 3.1.2.2 Besar Sample

Sample yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria inklusi. Sample penelitian ini minimal 52 ditentukan berdasarkan formula uji hipotesis dua proporsi populasi menggunakan software *Sample size 2.1* dengan rumus perhitungan :

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini

$Z_{1-\alpha/2}$  : Derajat kemaknaan yaitu 5% (1,96)<sup>23</sup>

$Z_{1-\beta}$  : Kekuatan uji yaitu 90%<sup>23</sup>

$P_1$  : Proporsi pola makan baik dan preeklampsia  $(0,42)^{23}$

$P_2$  : Proporsi pola makan tidak baik dan preeklampsia  $(0,73)^{23}$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$P_1 - P_2$  : Presisi

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{(0,31(1 - 0,155))} + 90\%\sqrt{(0,42(1 - 0,42) + 0,73(1 - 0,73))}\}^2}{(0,0961)}$$

$$n = 52$$

### 3.1.3 Kriteria Penelitian

#### 3.1.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari wanita hamil sehat :

1. Wanita hamil sehat tanpa penyakit sekunder lainnya seperti : tuberculosis, diabetes mellitus tipe 1 dan 2
2. Wanita hamil trimester ke-3

Kriteria inklusi dari wanita hamil preeklampsia berat :

1. Pasien wanita hamil yang didiagnosis preeklampsia berat di poli kebidanan dan kandungan RSUD Al-Ihsan Bandung.
2. Wanita hamil tanpa penyakit sekunder lainnya seperti : tuberculosis, diabetes mellitus tipe 1 dan 2

### 3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari wanita hamil sehat :

1. Wanita hamil yang didiagnosis Hipertensi Gestational dan Preeklampsia
2. Wanita hamil yang didiagnosis Eklampsia

Kriteria eksklusi dari wanita hamil preeklampsia berat :

1. Wanita hamil yang mengalami kejang.
2. Wanita hamil yang didiagnosis hipertensi gestational.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode analitik observational, yang menggunakan desain *cross sectional* dengan data yang diperoleh dari kuisioner Bulan April – Oktober 2019 di Bandung .

### 3.2.2 Variabel Penelitian

#### 3.2.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia dan pola makan

#### 3.2.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah preeklampsia berat

#### 3.2.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	definisi	cara ukur	kategori	skala ukur
1	Preeklampsia berat	Tekanan darah sistolik $\geq 160$ mmHg dan/ diastolik $\geq 110$ mmHg. Proteinuria $\geq 2$ gram dalam 24 jam <sup>7</sup>	Data dari rekam medis	-	Nominal
2	Wanita hamil sehat	Wanita yang tidak mengalami hipertensi dan proteinuria	Data dari rumah sakit	-	Nominal
3	Pola Makan	Makanan yang pernah dimakan pasien selama kehamilan	Data di dapat dari kuisisioner	- Baik - Banyak makan sayur, buah, daging, makanan mengandung protein yang kurang makan makanan yang mengandung garam - Kurang baik : sebaliknya	Nominal
4	Usia	Usia pasien saat hamil	Data di dapat dari kuisisioner	- <35 tahun - $\geq 35$ tahun	Nominal

### 3.2.3 Alur Penelitian

Alur Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik permasalahan.
2. Menentukan judul penelitian.
3. Melakukan survey ke RSUD Al-Ihsan Bandung untuk mengetahui ada atau tidaknya responden.
4. Menentukan alat ukur dan instrumen penelitian yang akan digunakan.
5. Perizinan penelitian kepada pihak RSUD Al-Ihsan Bandung.
6. Memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam rekam medik.
7. Membuat kuisisioner tentang usia dan pola makan dengan preeklamsia kemudian dilakukan uji validitas dan uji reabilitas data hasil penelitian untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner
8. Menjelaskan kepada pasien manfaat penelitian ,kemudian melakukan informed consent kepada responden
9. Jika responden bersedia,maka langsung diberikan kuisisioner tentang hubungan usia dan pola makan terhadap preeklamsia
10. Dilakukan pengumpulan dan analisis data
11. Menuliskan hasil penelitian dalam laporan akhir
12. Kesimpulan

### 3.2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan subjek penelitian ( preeklampsia berat ) melalui *medical record*
2. Subjek penelitian yang sudah sesuai kriteria inklusi, diberikan kuisioner
3. Pemilihan subjek penelitian (wanita hamil sehat) dilakukan di poli kebidanan dan keperawatan
4. Subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi, diberikan kuisioner
5. Setelah data terkumpul, dilakukan uji statistik
6. Analisis data

### 3.2. 5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical package for the social science* (SPSS) dengan analisis univariat dan analisis bivariate. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variable secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya, disebut juga dengan analisis deskriptif, kemudian dilakukan analisis bivariate menggunakan tabel silang untuk menganalisis perbedaan/hubungan antara variabel menggunakan metode chi-square karena variabel yang dihubungkan dengan jenis kategorik dan tidak berpasangan.<sup>8</sup>

### 3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di ruang rawat inap dan poli kebidanan dan keperawatan di RSUD Al-Ihsan Bandung.

#### 3.2.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah 27 April – 29 Oktober 2019.

### 3.2.7 Aspek Etik Penelitian

#### 1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

#### 2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal.



Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*);
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan;
- d. Prinsip *do no harm* (*non maleficent* - tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

### 3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik.